

**KURIKULUM NASIONAL
PRODI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT BERBASIS KKNi
(KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA)**



**PERKUMPULAN PERGURUAN TINGGI
ADMINISTRASI RUMAH SAKIT INDONESIA
(PPT ARSI)
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb. dan Salam Sejahtera bagi kita semua.

Sebagai wadah organisasi sesuai peran dan fungsi Perkumpulan Perguruan Tinggi Administrasi Rumah Sakit Indonesia (PPT-ARSI) yang menaungi dan membina serta memfasilitasi dalam peningkatan kualitas program studi Administrasi Rumah Sakit, maka untuk pertama kalinya telah disepakati kurikulum nasional mata kuliah inti untuk memberikan arah dan kejelasan kualitas lulusan di masa depan.

Dasar pembuatan kurikulum nasional ini telah merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni : Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menekankan pentingnya standar nasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Standar Nasional Pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan serta menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum.

Standar tersebut menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan baik *Body of Knowledge* serta menindaklanjuti hasil Rapat Kerja Nasional PPT-ARSI ke-1 pada 9 Mei 2018 di Bandung dan Rapat Kerja Nasional PPT-ARSI yang ke-2 tanggal 5 Desember 2018 di Jakarta serta Rakornas Kurikulum Nasional pada tanggal 12 April 2021. Oleh karena itu, Kami persembahkan Pengesahan Hasil Kurikulum Nasional Mata Kuliah Inti program Sarjana (S-1) Administrasi Rumah Sakit untuk dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia..

Kami haturkan banyak terima kasih kepada Perwakilan dari Kementerian Kesehatan, Perwakilan dsari Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia, Perkumpulan Profesi Administrasi Rumah Sakt Indonesia (PP-ARSI), Pimpinan Perguruan Tinggi, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Pengguna Lulusan dan Perwakilan Alumni S-1 Administrasi Rumah Sakit yang telah memberikan sumbang saran, ide, gagasan dan masukan yang sangat berarti bagi kemajuan pendidikan. Semoga dengan langkah ini, dapat memberikan



Perkumpulan Perguruan Tinggi
Administrasi Rumah Sakit Indonesia
(PPT-ARSI),

Dr. H. K. Prihartono AH, S.Kom., M.M., M.C.S., C.M.A., MPM.
Ketua Umum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM	3
C. DAFTAR ISTILAH.....	4
D. VISI PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT.....	9
E. MISI PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT	9
F. TUJUAN PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT.....	9
BAB II PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	10
A. PROFIL LULUSAN.....	10
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, DAN KEDALAMAN MATERI.....	11
Matrik Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran,	16
Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi.....	16
BAB III STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	26
A. STRUKTUR PROGRAM.....	26
B. DISTRIBUSI MATA KULIAH KURIKULUM INTI.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM	30
A. BEBAN DAN MASA STUDI.....	30
B. PESERTA DIDIK.....	31
C. KUALIFIKASI DOSEN DAN INSTRUKTUR	31
1) Dosen.....	31
2) Instruktur	32
D. METODE PEMBELAJARAN.....	33
E. SARANA DAN PRASANA PEMBELAJARAN	36
F. MINI HOSPITAL.....	38
G. LAHAN PRAKTIK	39
H. EVALUASI PEMBELAJARAN	39
BAB V PENUTUP	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Upaya menyeluruh pendidikan sebagai implementasi Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi diselenggarakan dengan acuan standar nasional sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menekankan pentingnya standar nasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Standar Nasional Pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan serta menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum.

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan serta sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa serta menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Program pendidikan dilaksanakan oleh program studi yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan



mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum tersebut dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan merupakan kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan dijadikan dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen, dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran. Standar tersebut menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran dari kurikulum S1 Administrasi Rumah Sakit mengacu kepada *Body of Knowledge*. Di level internasional, nomenklatur untuk ARS adalah ***Hospital Administration (HA)***. Adapun isi dari Pohon ilmu atau ***Body of Knowledge*** dari PP ARSI meliputi *Communication relationship management, knowledge of the Healthcare Environment, Professionalism and Social Responsibility, Business skill and knowledge* dan *Leadership*.

Kurikulum S1 Administrasi Rumah Sakit mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta Standar Kurikulum internasional.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana (S1) Administrasi Rumah Sakit adalah :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
5. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
6. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);

10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menteri Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi.

C. DAFTAR ISTILAH

1. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI);
2. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi);
3. **Instruktur / Pembimbing Praktik Lapangan** adalah tenaga yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingan, mengajar, melatih dan mengasuh.
4. **Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)** adalah Keterukuran pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran (CP) oleh suatu program studi menggunakan deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. **Kerangka Kualifikasi** adalah instrument untuk menentukan jenjang kualifikasi berdasarkan deskripsi CP. Deskripsi tersebut merupakan alat untuk memetakan keahlian dan karir seseorang, serta mengembangkan kurikulum pendidikan. CP merupakan pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh seseorang menyelesaikan proses belajar.

6. **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia** merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor yang selanjutnya disebut dengan penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) oleh Tim Kurikulum Direktorat Pembelajaran.
7. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
8. **Kurikulum Inti** adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang disepakati secara nasional antara Kementerian Kesehatan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait. Kurikulum inti disepakati sekurang- kurangnya 80% dari jumlah SKS kurikulum pendidikan
9. **Kurikulum Instiusional** adalah sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum instiusional untuk setiap program studi ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi
10. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan memacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.
11. **Mata Kuliah dan Modul** adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.

12. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
13. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program magister, program doctor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia.
14. **Gelar Lulusan Pendidikan Sarjana (S1) Administrasi Rumah Sakit adalah Sarjana Kesehatan (S.Kes)**
15. **Profil** adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit.
16. **Bahan Kajian** adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan manajemen informasi kesehatan dan keilmuan lain yang menunjang bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.
17. **Kedalaman Materi** adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
18. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
19. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.
20. **Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan

atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

21. **Standar Nasional Pendidikan Tinggi** adalah satuan standar yang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian masyarakat.
22. **Standar Nasional Pendidikan** adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
23. **Standar Penilaian Pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
24. **Kompetensi** adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
25. **Kerangka Kualifikasi** adalah instrument untuk menentukan jenjang kualifikasi berdasarkan deskripsi CP. Deskripsi tersebut merupakan alat untuk memetakan keahlian dan karir seseorang, serta mengembangkan kurikulum pendidikan CP merupakan pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh seseorang setelah menyelesaikan proses belajar.
26. **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia** merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor yang selanjutnya disebut dengan penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) oleh Tim Kurikulum Direktorat Pembelajaran.
27. **Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)** adalah keterukuran pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran (CP) oleh suatu program studi menggunakan descriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
28. **Sikap** adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan

aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

29. **Pengetahuan** adalah penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
30. **Pengalaman Kerja Mahasiswa** adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.
31. **Keterampilan** adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus.
32. **Keterampilan Umum** merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
33. **Keterampilan Khusus** merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
34. **Perkumpulan Profesi Administrasi Rumah Sakit Indonesia (PP ARSI)** adalah organisasi profesi dari administrasi rumah sakit di Indonesia.
35. **Perkumpulan Perguruan Tinggi Administrasi Rumah Sakit Indonesia)** adalah asosiasi dari seluruh perguruan tinggi penyelenggara Program Studi Administrasi Rumah Sakit di seluruh Indonesia.

D. VISI PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Menghasilkan Sarjana Administrasi Rumah Sakit yang berwawasan kebangsaan, professional, adaptif dan inovatif.

E. MISI PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

1. Mengembangkan sumber daya pendidikan yang sesuai standar di administrasi perumhaskitan dan sejenisnya
2. Mengembangkan penelitian di bidang Administrasi Rumah Sakit
3. Melaksanakan pengabdian profesi kepada masyarakat

F. TUJUAN PENDIDIKAN SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Menghasilkan lulusan Sarjana (S-1) yang mampu :

- 1) Mengaplikasikan bidang perumhaskitan dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural di bidang Administrasi Rumah Sakit.
- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok di bidang Administrasi Rumah Sakit.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

BAB II

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

A. PROFIL LULUSAN

Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Kesehatan (S.Kes) dalam menjalankan tugas sebagai :

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	<i>Leader (P1)</i>	a. Kasi/ Kepala Bagian di : 1). Bidang Pelayanan Medik terutama rawat inap 2). Bidang Diklat 3). Bidang Perencanaan Program 4). Bidang Litbang 5). Bidang Umum 6). Bidang Kepegawaian 7). Bidang Pemasaran 8). Bidang Perbekalan dan Logistik Umum b. Ka TU/Instalasi
2	<i>Administrator (P2)</i>	Penyelenggara kegiatan administrasi rumah sakit mulai dari perencanaan sampai monitoring evaluasi kegiatan perumahsakit
3	<i>Communicator (P3)</i>	Pemberi arahan dan bimbingan kepada rumah sakit dan klien dalam penyelesaian masalah perumahsakit serta kemitraan
4	<i>Educator (P4)</i>	Pendidik materi-materi perumahsakit seperti pendidikan dan pelatihan di rumah sakit atau sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan
5	<i>Researcher (P5)</i>	Pengkaji masalah perumahsakit guna

		mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah perumahnyasakit di Indonesia dan internasional
6	<i>Innovator (P6)</i>	Pembuat inovasi dalam strategi pemecahan masalah perumahnyasakit, seperti tim promosi kesehatan, tim pemasaran RS, tim mutu RS

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, DAN KEDALAMAN MATERI

1. Capaian Pembelajaran

Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Khusus Prodi Administrasi Rumah Sakit
SIKAP	S1	bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Khusus Prodi Administrasi Rumah Sakit
	S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
PENGUASAAN PENGETAHUAN	PP1	Menguasai konsep rumah sakit dan menganalisis data menjadi informasi dengan menggunakan indikator kesehatan dan administrasi rumah sakit untuk pengambilan keputusan.
	PP2	Menguasai konsep perencanaan dan pengelolaan organisasi dan system pelayanan kesehatan rumah sakit; dan menganalisis hasil perencanaan dan pengelolaan organisasi manajemen dan system pelayanan kesehatan rumah sakit.
	PP3	Menguasai konsep analisis di bidang administrasi rumah sakit berdasarkan dimensi sosiokultural dan lingkungan kerja rumah sakit serta masyarakat.
	PP4	Menguasai konsep advokasi, memberdayakan dan mengembangkan kegiatan dukungan sosial di bidang administrasi rumah sakit untuk meningkatkan jejaring dan aksesibilitas pelayanan kesehatan rumah sakit serta menganalisis hasil advokasi, memberdayakan dan dukungan sosial
	PP5	Menguasai konsep kepemimpinan, cara berpikir system, dan budaya kewirausahaan dalam bidang organisasi Kesehatan dan administrasi rumah sakit.
	PP6	Menguasai komunikasi yang efektif di organisasi kesehatan dan organisasi rumah sakit baik lisan maupun tertulis dengan perorangan maupun kelompok.
	PP7	Menguasai konsep penelitian di bidang kesehatan rumah sakit/administrasi rumah sakit dan menganalisis hasil

Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Khusus Prodi Administrasi Rumah Sakit
		penelitian
KETRAMPILAN UMUM	KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Khusus Prodi Administrasi Rumah Sakit
	KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KETRAMPILAN KHUSUS	KK1	Mampu memberdayakan organisasi dan membangun Profesi ARS, mengembangkan Karir Profesi ARS dan penataan Remunerasi Profesi ARS;
	KK2	Mampu mendampingi Kabid/kabag memimpin perubahan dengan mendorong setiap staf di RS/UK/meningkatkan kapabilitas/kompetensi melalui diklat, inhouse training, Training Need Assesment, mengalokasikan Anggaran Diklat
	KK3	Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan;
	KK4	Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT
	KK5	Mampu membantu dalam penyelenggaraan kemitraan dengan pasien/keluarga dan pelaksanaan pelayanan dalam perencanaan produk unggulan dan monitoring pelayanan.
	KK6	Mampu menggunakan data surveilans dan pengendalian ancaman kesehatan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam peningkatan derajat kesehatan.
	KK7	Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif
	KK8	Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan

Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Khusus Prodi Administrasi Rumah Sakit
		biaya dengan pendekatan IT
	KK9	Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik, legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan RS
	KK10	Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien
	KK11	Menyiapkan Bahan Penyusunan <i>Hospital By Law, Medical Staff By Law, Nursing Staff By Law</i>
	KK12	Menyiapkan Bahan Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Lembaga Dan Instansi Lain
	KK13	Mengadvokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas

2. Bahan Kajian

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan administrasi rumah sakit dan keilmuan lain yang menunjang bidang perumahsakitian yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.

3. Kedalaman Materi

Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Adapun profil kelulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, dan kedalaman materi disajikan matrik sebagai berikut :

**MATRIK PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN,
BAHAN KAJIAN, DAN KEDALAMAN MATERI**

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
1	PROFIL 1 : LEADER					
	P1CP1 Mampu memberdayakan organisasi dan membangun Profesi ARS, mengembangkan Karir Profesi ARS dan penataan Remunerasi Profesi ARS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan 2. Manajemen resiko / KPRS 3. SIM RS 4. Pengelolaan SDM RS 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Manajemen kinerja klinik 8. Manajemen risiko klinik 	C6	A4	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. MSDM 4. Manajemen Risiko RS 5. Administrasi Kebijakan RS 6. Dasar Administrasi & Manajemen
	P1CP2 Mampu mendampingi Kabid/kabag memimpin perubahan dengan mendorong setiap staf di RS/UK/meningkatkan kapabilitas/kompetensi melalui diklat, inhouse training, <i>Training Need Assesment</i> , mengalokasikan Anggaran Diklat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan 2. Tata kelola RS 3. Regulasi umum, kesehatan, RS 4. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 5. Kemampuan komunikasi efektif 6. Knowledge Management (KM) 7. LO-OL (Learning organization-organizational learning) 	C6	A5	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Administrasi & Manajemen 2. Administrasi RS 3. Administrasti Kebijakan RS 4. Dasar-Dasar Komunikasi 5. Sistem Perencanaan RS 6. Manajemen Bisnis 7. Perilaku organisasi 8. Kewirausahaan
	P1CP3 Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku organisasi 2. Budaya organisasi 3. Perubahan organisasi (OC) 4. Perkembangan organisasi (OD) 5. Kepemimpinan 6. Metodologi penelitian 7. Knowledge Management (KM) 8. LO-OL (Learning organization-organizational learning) 	C6	A4	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku organisasi 2. Dasar-Dasar Komunikasi 3. Manajemen Bisnis 4. Metodologi Penelitian 5. kewirausahaan
	P1CP4 Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. kepemimpinan 2. pengelolaan SDM RS 3. kinerja organisasi 4. SIMRS 5. Akreditasi 	C6	A4	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. MSDM 2. Evaluasi Kinerja Rumah Sakit 3. Anggaran dan Indikator Kinerja

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		6. Manajemen kinerja klinik				4. SIMRS 5. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 6. Manajemen risiko
	P1CP5 Mampu membantu dalam penyelenggaraan kemitraan dengan pasien/keluarga dan pelaksanaan pelayanan dalam perencanaan produk unggulan dan monitoring pelayanan.	1. Kepemimpinan 2. Perencanaan strategi bisnis (strategi dan operasional) 3. Mutu pelayanan 4. Kemampuan komunikasi dengan kastamer internal & eksternal 5. Praktek & proses bisnis RS (sistem produksi & inovasi layanan jasa RS)	C6	A4	P5	1. Manajemen Bisnis (RSB, RSA) 2. System perencanaan RS 3. Manajemen Komplain dan Customer Service 4. Pelayanan public 5. Manajemen Logistik Medik dan Non Medik 6. PR 7. Manajemen Produksi RS 8. Manajemen Bisnis RS
	P1CP7 Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif	1. Kinerja organisasi RS 2. Mutu pelayanan RS 3. Ekonomi Kesehatan 4. Asuransi Kesehatan 5. Manajemen kinerja klinik 6. Akuntansi & keuangan RS	C6	A4	P5	1. Evaluasi Kinerja Rumah Sakit 2. Anggaran dan Indikator Kinerja 3. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 4. Ekonomi Kesehatan 5. Sistem Asuransi Kesehatan 6. Manajemen Risiko 7. Akuntansi Biaya 8. Manajemen Keuangan RS
	P1CP8 Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT	1. Desain Organisasi 2. Fungsi manajemen 3. Mutu pelayanan RS 4. SIMRS 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Akuntansi & keuangan RS	C6	A4	P5	1. Dasar Administrasi dan Manajemen 2. Sistem Informasi Manajemen RS 3. System perencanaan RS 4. Manajemen Keuangan RS 5. Akuntansi Biaya 6. Administrasi RS 7. Administrasi Kebijakan RS

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	P1CP10 Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi & keuangan RS 2. Manajemen logistik (medis, non medis) 3. Regulasi umum, kesehatan, RS 4. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 5. Feasibility Study RS 	C6	A4	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Biaya 2. Manajemen Keuangan RS 3. Manajemen Logistik Medik dan Non Medik 4. Manajemen Aset & Tata Ruang 5. Studi Kelayakan Proyek
	P1CP13 Mengavokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku organisasi 2. Budaya organisasi 3. Perkembangan organisasi 4. Kepemimpinan 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Pelaporan kearsipan 8. Etika & hukum RS (HBL, MSBL, NSBL) 9. Kemampuan komunikasi efektif 10. Kemampuan komunikasi dengan kastamer internal & eksternal 	C6	A4	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku Organisasi 2. Dasar Administrasi & Manajemen 3. Administrasi Kebijakan RS 4. Manajemen Pelayanan Kesehatan 5. Administrasi RS 6. Etika Hukum dan Profesi Kesehatan 7. Dasar-Dasar Komunikasi
2	ADMINISTRATOR					
	P2CP6 Mampu menggunakan data surveilans dan pengendalian ancaman kesehatan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam meningkatkan derajat kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata Kelola RS 2. IKM (perilaku, budaya, kesh masy) 3. Surveillance & epidemiologi 	C6	A4	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi RS 2. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 3. IKM 4. Terminology Medis 5. Epidemiologi 6. Biostatistik dan Statistik Kesehatan
	P2CP8 Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain Organisasi 2. Fungsi manajemen 3. Mutu pelayanan RS 4. SIMRS 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, 	C6	A4	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Administrasi dan Manajemen 2. Sistem Informasi Manajemen RS 3. System perencanaan RS 4. Manajemen Keuangan RS

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		SOP RS 7. Akuntansi & keuangan RS				5. Akuntansi Biaya 6. Administrasi RS 7. Administrasi Kebijakan RS
	P2CP9 Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik, legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan RS	1. Desain Organisasi 2. Fungsi manajemen 3. Perubahan organisasi (OC) 4. Perkembangan organisasi (OD) 5. Pengelolaan SDM RS 6. Kinerja organisasi RS 7. Mutu pelayanan organisasi 8. Kepemimpinan 9. Tata Kelola RS 10. Knowledge Management (KM) 11. LO-OL (Learning organization-organizational learning)	C6	A4	P5	1. Perilaku organisasi 2. MSDM 3. Evaluasi Kinerja Rumah Sakit 4. Anggaran dan Indikator Kinerja 5. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 6. Manajemen Komplain dan Customer Service 7. Administrasi RS 8. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 9. Perilaku organisasi
	P2CP11 Menyiapkan Bahan Penyusunan Hospital By Law, Medical Staff By Law, Nursing Staff By Law	1. Regulasi umum, kesehatan, RS 2. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 3. Etika & hukum RS (HBL, MSBL, NSBL)	C6	A4	P5	1. Administrasi RS 2. Etika Hukum dan Profesi Kesehatan
	P2CP12 Menyiapkan Bahan Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Lembaga Dan Instansi Lain	1. Perilaku organisasi 2. Budaya organisasi 3. Perubahan organisasi (OC) 4. Perkembangan organisasi (OD) 5. Tata Kelola RS 6. Regulasi umum, kesehatan, RS 7. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 8. Kemampuan komunikasi efektif 9. Kemampuan komunikasi dengan kastamer internal & eksternal 10. Knowledge Management (KM) 11. LO-OL (Learning organization-organizational	C6	A4	P5	1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 4. Administrasi Kebijakan RS 5. Dasar-Dasar Komunikasi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		learning)				
3	COMMUNICATOR					
	P3CP1 Mampu mendampingi Kabid/kabag memimpin perubahan dengan mendorong setiap staf di RS/UK/meningkatkan kapabilitas/kompetensi melalui diklat, inhouse training, Training Need Assesment, mengalokasikan Anggaran Diklat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola RS 2. Regulasi umum, kesehatan, RS 3. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 4. Kemampuan komunikasi efektif 5. Knowledge Management (KM) 6. LO-OL (Learning organization-organizational learning) 	C3	A3	P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi RS 2. Administrasti Kebijakan RS 3. Dasar-Dasar Komunikasi 4. Perilaku organisasi
	P3CP2 Mampu membantu dalam penyelenggaraan kemitraan dengan pasien/keluarga dan pelaksanaan pelayanan dalam perencanaan produk unggulan dan monitoring pelayanan.	<ol style="list-style-type: none"> 6. Perencanaan strategi bisnis (strategi dan operasional) 7. Kemampuan komunikasi dengan kastamer internal & eksternal 8. Praktek & proses bisnis RS (sistem produksi & inovasi layanan jasa RS) 	C3	A3	P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Perencanaan RS 2. Manajemen bisnis 3. Kewirausahaan 4. Manajemen produksi RS 5. Pelayanan Publik 6. Manajemen Pemasaran RS 7. Manajemen Komplain dan Customer Service 8. Hospital Public Relation
	P3CP3 Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi kesehatan 2. Asuransi kesehatan 3. Manajemen kinerja klinik 4. Akuntansi dan keuangan RS 	C3	A3	P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi kesehatan 2. Sistem Asuransi Kesehatan 3. Manajemen risiko 4. Dasar akuntansi 5. Akuntansi biaya 6. Manajemen keuangan RS 7. Anggaran dan indikator kinerja RS
	P3CP4 Menyiapkan Bahan Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Lembaga Dan Instansi Lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola RS 2. Regulasi umum, kesehatan, RS 3. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 4. Kemampuan komunikasi efektif 5. Pelaporan kearsipan 	C3	A3	P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi RS 2. Administrasi kebijakan RS 3. Dasar dasar komunikasi 4. Dasar dasar Administrasi dan Manajemen

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	P3CP5 Mengavokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan organisasi (OC) 2. Perkembangan organisasi (OD) 3. Kepemimpinan 6. Regulasi umum, kesehatan, RS 4. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 5. Pelaporan kearsipan 	C4	A3	P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. Administrasi kebijakan RS 4. Dasar dasar komunikasi
4	EDUCATOR (P4)					
	P4CP3 Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku individu dan kelompok dalam organisasi rumah sakit. 2. Budaya organisasi dan nilai-nilai budaya organisasi rumah sakit. 3. Konsep statistik kesehatan 4. Pengolahan data secara deskripti, bivariante, dan multivariate. 5. Konsep K3 rumah sakit untuk mencegah terjadinya potensi bahaya, kecelakaan, penyakit infeksi dan hubungan kerja di rumah sakit 	C3	A3	P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku organisasi dan Statistika Kesehatan 2. Biostatistik dan Statistika Kesehatan 3. Manajemen K3 RS
	P4CP4 Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen pelayanan kesehatan dan kerangka kebijakan kesehatan: konteks, proses, dan pelaku-pelaku 2. Aspek manusia dalam sistem manajemen organisasi pelayanan 3. Indikator mutu pelayanan RS 4. Konsep-konsep Hardware, Software Komputer, dan sistem operasi komputer untuk kegiatan administrasi, serta mampu membandingkan beberapa solusi hardware, software serta sistem operasi komputer. 5. Diagram proses bisnis dan penggunaan aplikasi dalam bidang Administrasi Rumah Sakit. 	C4	A3	P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 2. Manajemen Mutu RS 3. Aplikasi Komputer
	P4CP6 Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem jaminan kesehatan dan sistem pembiayaan kesehatan 2. Situasi jaminan kesehatan saat ini dalam menjalankan prinsip-prinsip asuransi kesehatan sosial di BPJS. 3. Sistem informasi manajemen di rumah sakit 4. Anggaran kinerja sesuai konsep manajemen kinerja di rumah 	C3	A3	P2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Asuransi Kesehatan 2. Sistem Informasi Manajemen RS 3. Anggaran dan Indikator Kinerja 4. Manajemen Keuangan RS

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		sakit 5. Kriteria pengukuran kinerja rumah sakit 6. Perencanaan kebutuhan dan pengendalian keuangan untuk mewujudkan pelaksanaan rumah sakit yang efektif.				
	P4CP7 Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT	1. Menetapkan perencanaan, dan pengorganisasian rumah sakit 2. Menguraikan kaidah, prinsip dan konsep pelayanan kesehatan lintas fungsi, level organisasi dan budaya 3. Blue print manajemen pemasaran dan jasa 4. Indikator mutu pelayanan RS 5. Konsep-konsep Hardware, Software Komputer, dan sistem operasi komputer untuk kegiatan administrasi, serta mampu membandingkan beberapa solusi hardware, software serta sistem operasi komputer. 6. Konsep komunikasi sebagai bentuk hubungan antar manusia (<i>human relation</i>).	C4	A3	P2	1. Perilaku organisasi RS 2. Manajemen pelayanan kesehatan UKM dan UKP / Penunjang 3. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 4. Aplikasi Komputer 5. Dasar-Dasar Komunikasi
	P4CP8 Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien	1. Konsep dasar hukum kesehatan sebagai bentuk peraturan dalam pelayanan rumah sakit 2. Sistem pelayanan kesehatan dan kerangka kebijakan kesehatan: konteks, proses, dan pelaku-pelaku 3. Sistem perencanaan dan pengadaan logistic rumah sakit 4. Sistem penganggaran rumah sakit secara efektif dan efisien	C4	A3	P2	1. Peraturan dan Kebijakan Kesehatan (AKRS) 2. Manajemen Pelayanan Kesehatan RS 3. Manajemen Logistik Medik dan Non Medik 4. Anggaran dan Indikator Kinerja
5	RESEARCHER (P5)					
	P5CP1 Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence	1. Knowledge manajemen 2. Perilaku organisasi 3. Budaya organisasi 4. Perubahan organisasi (OC) 5. perkembangan organisasi (OD) 6. LO-OL (learning organization-	C4	A3	P2	1. Perilaku organisasi 2. Metodologi penelitian 3. Biostatistik dan Statistika Kesehatan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan	organizational learning 7. Metodologi penelitian 8. Konsep sttaistik kesehatan				
	P5CP2 Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT	1. Mutu pelayanan RS 2. kinerja organisasi RS 3. SIM RS 4. Akreditasi RS 5. Manajemen kinerja klinik	C4	A3	P2	1. Manajemen Komplain dan Customer Service 2. Manajemen Komplain dan Customer Service 3. Pelayanan Publik 4. Evaluasi Kinerja Rumah Sakit 5. Anggaran dan Indikator Kinerja 6. Sistem Informasi Manajemen RS 7. Manajemen Risiko
	P5CP3 Mampu menggunakan data surveilans dan pengendalian ancaman kesehatan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam meningkatkan derajat kesehatan	1. Tata kelola RS 2. IKM 3. Surveilance dan epidemiologi	C4	A3	P2	1. Administrasi RS 2. Manajemen pelayanan kesehatan RS 3. IKM 4. Epidemiologi
	P5CP4 Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif	1. Ekonomi kesehatan 2. Asuransi kesehatan 3. Manajemen kinerja klinik 4. Akuntansi dan keuangan RS	C3	A3	P2	1. Ekonomi kesehatan 2. Sistem Asuransi Kesehatan 3. Manajemen risiko 4. Akuntansi biaya 5. Manajemen keuangan RS 6. Anggaran dan indikator kinerja RS
	P5CP5 Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT	1. Desain organisasi 2. Fungsi manajemen 3. Mutu pelayanan RS 4. SIM RS 5. Regulasi umum, kesehatan, RS 6. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Akuntansi dan keuangan RS 8. Perencanaan strategi bisnis (strategi dan operasional) 9. Pengelolaan SDM RS	C4	A3	P2	1. Manajemen Komplain dan Customer Service 2. Manajemen Komplain dan Customer Service 3. Pelayanan Publik 4. Manajemen jaminan mutu kesehatan 5. Sistem informasi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
						manajemen RS 6. Administrasi kebijakan RS 7. Akuntansi biaya 8. Manajemen keuangan RS 9. Anggaran dan indikator kinerja RS 10. Manajemen Bisnis (RSB, RSA) 11. Manajemen SDM
	P5CP6 Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik, legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan RS	1. Knowledge management 2. Perilaku organisasi 3. Budaya organisasi 4. LO-OL 5. Perubahan organisasi (OC) 6. Perkembangan organisasi (OD) 7. Pengelolaan SDM RS 8. Kinerja organisasi RS 9. Mutu pelayanan RS 10. Tata kelola RS	C3	A3	P2	1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. Manajemen SDM RS 4. Evaluasi kinerja RS 5. Anggaran dan indikator kinerja 6. Manajemen komplain dan customer service 7. Manajemen jaminan mutu kesehatan
	Mengadvokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas	1. Perubahan organisasi (OC) 2. Perkembangan organisasi (OD) 3. Kepemimpinan 4. Regulasi umum, kesehatan, RS 5. Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 6. Pelaporan kearsipan	C4	A3	P2	1. Perilaku organisasi 2. Administrasi RS 3. Administrasi kebijakan RS 4. Dasar dasar komunikasi
6	INNOVATOR (P6)					
	P6CP1 Mampu memberdayakan organisasi dan membangun Profesi ARS, mengembangkan Karir Profesi ARS dan penataan Remunerasi Profesi ARS	1. Pengelolaan SDM RS 2. Manajemen resiko/KPRS 3. SIM RS 4. Kepemimpinan 5. Tatakelola RS 6. Perkiraan Regulasi umum, Kesehatan RS 7. Penyusunan regulasi, pedoman, juknis SOP RS 8. Manajemen Kinerja Klinik 9. Manajemen Resiko Klinik	C3	A3	P1	1. Manajemen Sumber Daya Manusia 2. Manajemen resiko 3. Sistem Informasi 4. Dasar administrasi dan Manajemen 5. KKN 6. Administrasi RS 7. Administrasi Kebijakan RS 8. Manajemen Resiko
	P6CP3	1. Mampu mengidentifikasi	C4	A4	P2	1. Perilaku Organisasi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan;	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku Organisasi 2. Mampu mengidentifikasi Budaya Organisasi 3. Mampu mengidentifikasi Perubahan Organisasi (OC) 4. Mampu menganalisis Perkembangan Organisasi 5. Mampu menganalisis Kepemimpinan 6. Mampu menganalisis Metodologi Penelitian 7. Mampu mengidentifikasi Knowledge Management (KM) 8. Mampu mengidentifikasi LO-OL 				<ul style="list-style-type: none"> 2. KKN 3. Metodologi Penelitian 4. Perilaku Organisasi
	P6CP8 Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu Mengkategorikan Desain Organisasi 2. Mampu mengidentifikasi Fungsi Manajemen 3. Mampu membandingkan Mutu pelayanan RS 4. Mampu menganalisis SIM RS 5. Mampu menganalisis Regulasi Umum Kesehatan RS 6. Mampu menganalisis Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 7. Mampu menerapkan system Akutansi dan keuangan RS 	C5	A4	P2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Komplain dan Customer Service 2. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan 3. Sistem Informasi RS 4. Administrasi Kebijakan RS 5. Akuntansi Biaya 6. Manajemen Keuangan RS 7. Anggaran dan Indikator Kinerja RS
	P6CP10 Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan Akuntansi & keuangan RS 2. Mampu menganalisis Manajemen logistic (medis dan non medis) 3. Mampu menganalisis Regulasi umum kesehatan RS 4. Mampu membuat Penyusunan regulasi, pedoman, panduan, juknis, SOP RS 5. Mampu menganalisis Feasibility Study RS 	C5	A4	P4	<ul style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Biaya 2. Manajemen Keuangan RS 3. Anggaran dan Indikator Kinerja RS 4. Manajemen Penunjang Medis 5. Manajemen Logistik Medik dan Non Medik 6. Administrasi Kebijakan RS 7. Studi Kelayakan Proyek

BAB III

STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

A. STRUKTUR PROGRAM

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Teori	Praktik	Lap
1	ARS01	Pendidikan Agama	2	2		
2	ARS02	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3		
3	ARS03	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3		
4	ARS04	Bahasa Inggris Dasar	3	3		
5	ARS05	Dasar Dasar Komunikasi	2	2		
6	ARS06	Perilaku Organisasi	2	2		
7	ARS07	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2		
8	ARS08	Bahasa Inggris Profesi	2	1	1	
9	ARS09	Dasar Dasar Manajemen	2	2		
10	ARS10	Biostatistik dan Statistik Kesehatan	3	2	1	
11	ARS11	Akuntansi Biaya	3	2	1	
12	ARS12	Administrasi Rumah Sakit	3	3		
13	ARS13	Aplikasi Komputer	3	2	1	
14	ARS14	Manajemen Rekam Medis	2	2		
15	ARS15	Epidemiologi	2	2		
16	ARS16	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	2		
17	ARS17	Penyuluhan Kesehatan RS	2	1	1	
18	ARS18	Manajemen Pelayanan Kesehatan (UKM & UKP)	2	2		
19	ARS19	Sistem Informasi Manajemen RS	3	2	1	
20	ARS20	Manajemen Logistik Medik dan Non Medik	3	2	1	
21	ARS21	Kewirausahaan	3	2	1	
22	ARS22	Manajemen Keuangan	3	2	1	
23	ARS23	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	3		
24	ARS24	Peraturan dan kebijakan kesehatan (AKRS)	3	3		
25	ARS25	Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan	3	2	1	
26	ARS26	Manajemen Produksi	3	2	1	
27	ARS27	Anggaran dan Indikator kinerja	2	1	1	
28	ARS28	Manajemen Pemasaran RS	2	2		
29	ARS29	Manajemen Resiko	3	2	1	
30	ARS30	Sistem Perencanaan RS	3	2	1	

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Teori	Praktik	Lap
31	ARS31	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS	3	2	1	
32	ARS32	Kuliah Kerja Nyata	3			3
33	ARS33	Manajemen Pelayanan Kesehatan dan RS	3	2	1	
34	ARS34	Manajemen Komplain dan <i>Customer Service</i>	2	1	1	
35	ARS35	Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit	3	2	1	
36	ARS36	Manajemen Bisnis	2	1	1	
37	ARS37	Studi Kelayakan Proyek	2	1	1	
38	ARS38	Evaluasi Kinerja RS	2	1	1	
39	ARS39	Manajemen Penunjang Medis	2	2		
40	ARS40	Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)	3			3
41	ARS41	Manajemen Aset dan Tata Ruang	2	1	1	
42	ARS42	<i>Hospital Public Relation</i>	2	2		
43	ARS43	Metodologi Penelitian	3	2	1	
44	ARS44	Magang	3			3
45	ARS45	Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)	4			4
Total SKS			116	80	23	13

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH KURIKULUM INTI

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS01	Pendidikan Agama	2
2	ARS02	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
3	ARS03	Pendidikan Bahasa Indonesia	3
4	ARS04	Bahasa Inggris Dasar	3
		Jumlah	11

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS05	Dasar Dasar Komunikasi	2
2	ARS06	Perilaku Organisasi	2
3	ARS07	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
4	ARS08	Bahasa Inggris Profesi	2
5	ARS09	Dasar Dasar Manajemen	2
		Jumlah	10

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS10	Biostatistik dan Statistik Kesehatan	3
2	ARS11	Akuntansi Biaya (<i>Implementasi di RS</i>)	3
3	ARS12	Administrasi Rumah Sakit	3
4	ARS13	Aplikasi Komputer	3
5	ARS14	Manajemen Rekam Medis	2
6	ARS15	Epidemiologi	2
7	ARS16	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2
8	ARS17	Penyuluhan Kesehatan RS	2
		Jumlah	20

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS18	Manajemen Pelayanan Kesehatan (UKM & UKP)	2
2	ARS19	Sistem Informasi Manajemen RS	3
3	ARS20	Manajemen Logistik Medik dan Non Medik	3
4	ARS21	Kewirausahaan	3
5	ARS22	Manajemen Keuangan	3
6	ARS23	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
7	ARS24	Peraturan dan kebijakan kesehatan (AKRS)	3
		jumlah	20

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS25	Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan	3
2	ARS26	Manajemen Produksi	3
3	ARS27	Anggaran dan Indikator kinerja	2
4	ARS28	Manajemen Pemasaran RS	2
5	ARS29	Manajemen Resiko	3
6	ARS30	Sistem Perencanaan RS	3
7	ARS31	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS	3
8	ARS32	Kuliah Kerja Nyata	3
		jumlah	22

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS33	Manajemen Pelayanan Kesehatan dan RS	3
2	ARS34	Manajemen Komplain dan <i>Customer Service</i>	2
3	ARS35	Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit	3
4	ARS36	Manajemen Bisnis	2
5	ARS37	Studi Kelayakan Proyek	2
6	ARS38	Evaluasi Kinerja RS	2
7	ARS39	Manajemen Penunjang Medis	2
8	ARS40	Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)	3
		Jumlah	19

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS41	Manajemen Aset dan Tata Ruang	2
2	ARS42	<i>Hospital Public Relation</i>	2
3	ARS43	Metodologi Penelitian	3
		Jumlah	7

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ARS44	Magang	3
2	ARS45	Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)	4
		Jumlah	7

BAB IV

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. BEBAN DAN MASA STUDI

Beban belajar mahasiswa yang mengikuti pendidikan S1 Administrasi Rumah Sakit adalah paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks dengan lama studi 4 (empat) sampai 7(tujuh) tahun. Dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 14 (empat belas) minggu efektif, dengan jumlah jam pembelajaran mahasiswa selama 8 (delapan) jam per hari atau 48(empat puluh delapan) – 60 (enam puluh) jam per minggu. Jumlah jam pembelajaran mahasiswa dengan mempertimbangkan beban belajar mahasiswa.

Ketentuan waktu sks adalah sebagai berikut :

1. Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, response dan tutorial, mencakup :
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup :
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan

- b. Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Total SKS Kurikulum inti adalah 116 (seratus dua belas) SKS, terdiri dari 80 (tujuh puluh sembilan) SKS Teori dan 23 (dua puluh) SKS Praktik, dan 13 (tiga belas) SKS Praktik Lapangan. Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktik di laboratorium serta praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, dan pengembangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Beban studi Program Studi S1-Administrasi Rumah Sakit paling sedikit 144 SKS dengan masa studi pendidikan selama 8 (delapan) semester.

B. PESERTA DIDIK

Syarat-syarat menjadi peserta didik pada Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit :

1. Lulus SMA/SMK atau yang sederajat
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Tidak menderita buta warna
4. Lulus uji seleksi masuk pendidikan tinggi

C. KUALIFIKASI DOSEN DAN INSTRUKTUR

Tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, serta melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga pendidik terdiri dari dosen dan instruktur.

1) Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat sebagai dosen dengan tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dosen terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat sebagai tenaga pendidik tetap pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Dosen tidak tetap adalah dosen tamu pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa rumpun ilmu terapan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi adalah 1 (satu) : 30 (tiga puluh) peserta didik. Kualifikasi akademik minimal dosen berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah seorang lulusan program magister.

- a. Dosen yang berijazah Magister atau Magister Terapan (S2) Kesehatan yang relevan dengan Program Studi atau memiliki latar belakang pendidikan Kesehatan/Pendidikan lain yang dinilai memiliki kompetensi oleh Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- b. Dosen berijazah Magister (S2) memiliki ilmu yang dibutuhkan sesuai dengan bidang yang diajarkan pada program studi ARS (diantaranya Magister Komputer, Magister Statistik, Magister Kesehatan, Administrasi Rumah Sakit, Magister Manajemen Rumah Sakit).
- c. Dosen yang memiliki kesetaraan jenjang 8 (delapan) KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) melalui jalur RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) oleh Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- d. Dosen yang sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi lainnya yang menunjang tugas utama sebagai dosen.

2) Instruktur

Instruktur adalah tenaga yang membantu dalam kegiatan pembelajaran praktik dan pembelajaran praktik kerja lapangan, baik berasal dari institusi pendidikan maupun dari lahan praktik, yang bertugas untuk membantu pencapaian tujuan belajar peserta didik. Instruktur terdiri dari :

- a. Tenaga instruktur laboratorium yang membimbing peserta didik dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas

dan fungsinya atau tenaga kesehatan lain dengan pengalaman kerja sebagai instruktur dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas dan keahliannya.

- b. Tenaga Instruktur praktik kerja lapangan adalah Praktisi Rumah Sakit dengan mempunyai latar belakang pendidikan minimal Sarjana Muda/Pejabat Struktural RS atau tenaga kesehatan lain dengan pengalaman kerja di rumah sakit.

Instruktur bertanggung jawab dalam pengajaran/praktik mahasiswa di laboratorium maupun lahan praktik dan berfungsi memfasilitasi, melaksanakan bimbingan praktik, supervise dan menguji mahasiswa sehingga dapat mencapai kompetensi sesuai tuntutan kurikulum Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

D. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran pada Prodi Administrasi Rumah Sakit adalah pembelajaran di kelas, di laboratorium, di lapangan dengan metode pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh masing-masing penyelenggara pendidikan.

- a. Pembelajaran di kelas
- b. Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi dan metoda pembelajaran.
- c. Pembelajaran Praktik Laboratorium
- d. Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium baik yang di kampus maupun di luar kampus yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi. Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok.
- e. Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan
- f. Pembelajaran praktik kerja lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin,

dan fasilitas pelayanan kesehatan lain. Tujuan praktik kerja lapangan adalah memberi kesempatan belajar pada mahasiswa untuk mengalami dan mempraktekkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap professional sesuai dengan profesinya.

Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut strategi belajar mengajar.

Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Pada tahap perencanaan, dosen, merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan dipersiapkan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk mencapai tujuan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi lingkungan dan karakteristik mahasiswa, kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada mahasiswa, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, imajinasi, ketrampilan pemecahan masalah, kreatif, penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

Metode Pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran memiliki peran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan. Berbagai metoda pembelajaran mengacu kepada Buku Panduan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2016) yang dapat dipilih antara lain metode *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Case Study, Discovery Learning (DL)*,

Self-Directed Learning, Cooperative Learning (CL), Collaborative Learning, Contextual Instruction (CI), Project Based Learning Problem Based Learning and Inquiry.

1. *Small Group, Discussion*; Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CBL, PBL, dan lain-lain.
2. *Role-Play & Simulation*; model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas.
3. *Case Study*; metode belajar yang difokuskan pada pembahasan kasus.
4. *Discovery Learning (DL)*; metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.
5. *Self-Directed Learning (SDL)*; proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut.
6. *Cooperative Learning (CL)*; metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam.
7. *Collaborative Learning (CBL)*; metode belajar yang menitikberatkan pada kerja sama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok yang ingin dinilai dosen, semuanya ditentukan melalui consensus bersama antar anggota kelompok.
8. *Contextual Instruction (CI)*; konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja

professional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor.

9. *Project Based Learning* (PjBL); adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.
10. *Problem Based Learning and Inquiry* (PBL) adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; (d) Menganalisis strategis pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

Dari beberapa metode pembelajaran tersebut dapat mengacu dari Strategi Pembelajaran Kurikulum Berbasis KKNi sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching Learning/CTL* : PBL, *Authentic Instruction, Inquiry Based Learning, Project Based Learning, Work Based Learning, Service Learning*)
- b. Bermain Peran (*Role Playing*)
- c. Pembelajaran Partisipatif (*Participative Teaching and Learning*)
- d. Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)
- e. Pembelajaran dengan Modul (Bahan Ajar)

E. SARANA DAN PRASANA PEMBELAJARAN

Standar sarana dan prasana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar sarana pembelajaran mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, paling sedikit terdiri atas :

- a. Perabot;
- b. Peralatan pendidikan;
- c. Media pendidikan;
- d. Buku, buku elektronik, dan repository;
- e. Sarana teknologi informasi dan komunikasi;
- f. Instrumentasi eksperimen;
- g. Sarana olahraga;
- h. Sarana berkesenian;
- i. Bahan habis pakai; dan
- j. Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. Standar prasarana pembelajaran mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi paling sedikit terdiri atas :

- a. Lahan;
- b. Ruang kelas;
- c. Perpustakaan;
- d. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
- e. Tempat berolahraga;
- f. Ruang untuk berkesenian;
- g. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
- h. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
- i. Ruang dosen;
- j. Ruang tata usaha; dan
- k. Fasilitas umum meliputi : jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan data.

Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Sarana dan prasana tersebut terdiri atas :

- a. Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;
- b. Lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda;
- c. Jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;
- d. Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan
- e. Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.

F. MINI HOSPITAL

1. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - a. Jaringan internet
 - b. Komputer
 - c. Ruang Mini Hospital sesuai standar akreditasi 11 peralatan/alat peraga :
 - 1) Set komputer dengan LAN
 - 2) Meja kursi untuk ketrampilan komunikasi dan interaksi
 - 3) Software Sistem Informasi RS
 - 4) Software Pendukung (SISMADAK)
 - 5) Formulir pendaftaran
 - 6) Formulir rekam medis
 - 7) Formulir *informed consent*
 - 8) Formulir rujukan
 - 9) Resep
 - 10) Formulir pemeriksaan penunjang
 - 11) Modul/pedoman praktikum
2. Lahan Praktek dan Mata Kuliah yang membutuhkan Laboratorium

MataKuliah	sks	teori	Praktek	Laboratorium
SIM RS	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Manajemen Resiko	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Aplikasi Komputer	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Lab. Komputer
Manajemen Mutu RS	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital

Bahasa Inggris Profesi	2	1/50'/mgg	1/170'/mgg	Lab. Bahasa
Manajemen K3 RS	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Manajemen aset dan tata ruang	2	1/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Manajemen Logistik Medik dan Non Medik	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Manajemen Pelayanan Kesehatan dan RS	3	2/50'/mgg	1/170'/mgg	Mini hospital
Jumlah	25			

G. LAHAN PRAKTIK

Praktik Belajar Lapangan (PBL) mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (RS) pada semester VI, VII, dan VIII.

Adapun lahan praktik yang diperlukan sebagai berikut :

1. RS Pemerintah Umum dan/atau Khusus
2. RS Swasta Umum dan/atau Khusus
3. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain

H. EVALUASI PEMBELAJARAN

Penilaian atau asesmen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data dan informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian hasil belajar peserta didik dan pencapaian tujuan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran adalah proses menginterpretasi atau menafsirkan data beserta bukti-buktinya dari hasil proses penilaian. Bentuk penilaian secara formal dapat berupa tugas, tes tulis, tes lisan, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, laporan kegiatan praktek, dan bentuk tes lainnya yang dapat menghasilkan informasi yang menggambarkan pencapaian kinerja belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai capaian pembelajarannya.

Hasil evaluasi digunakan untuk memutuskan tindak lanjut dari capaian pembelajaran peserta didik.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian tugas akhir. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik kerja lapangan, dan lain-lain yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuanketrampilannya.

Evaluasi dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari beberapa jenis evaluasi di bawah ini :

a. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS)
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS)
- 3) Tugas/Seminar/Praktikum/Praktik Lab/Praktik Kerja Lapangan

b. Penilaian Kompetensi (Pengukuran Capaian Pembelajaran)

- 1) Ujian Responsi Praktikum
- 2) Ujian Responsi Praktik Kerja Lapangan
- 3) Pelaksanaan Evaluasi
- 4) Evaluasi mata kuliah teori dilaksanakan sekurang-kurangnya Ujian Tengah

Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

- 5) Evaluasi ketrampilan dapat disatukan dengan evaluasi teori atau dilaksanakan secara terpisah melalui ujian response.
- 6) Mahasiswa yang memperoleh nilai E dianggap gagal dan harus mengulang mata kuliah pada semester dimana mata kuliah tersebut diselenggarakan.

c. Sistem Penilaian Hasil Belajar

- 1) Cara penilaian yang digunakan adalah PAP (Penilaian Acuan Patokan)
- 2) Komponen dan nilai akhir sesuai sistem penilaian yang disepakati di institusi

d. Pencapaian Prestasi Semester (IPS)

Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).

Indeks Prestasi Semester adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Nilai huruf dari mata kuliah dinyatakan dalam kisaran :

- 1) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- 2) Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- 3) Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- 4) Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang, atau
- 5) Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Perhitungan IPS :

$$IPS = \frac{\text{Jumlah NA x bobot sks mata kuliah}}{\text{Jumlah sks mata kuliah}}$$

NA = Nilai akhir ujian semester

Perguruan Tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Nilai dalam huruf	Rentang skor	Kriteria
A	80 - 100	Istimewa
AB	75 -79	Memuaskan
B	65-69	Baik
BC	60-64	Cukup
C	55-59	Sedang
D	40-54	Kurang
E	00-39	Gagal

e. Evaluasi Akhir Studi (Indeks Prestasi Kumulatif)

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Mahasiswa dinyatakan lulus pada akhir studi bila mendapat nilai IPK minimal : 2,76 dan lulus seluruh mata kuliah.

$$IPK = \frac{\text{Jumlah NA x bobot sks mata kuliah}}{\text{Total jumlah sks mata kuliah}}$$

NA = Nilai akhir ujian semester

f. Evaluasi Akhir Program dan Predikat Kelulusan

Program Studi S=1 Administrasi Rumah Sakit dalam menentukan predikat kelulusan didasarkan pada nilai IPK diperoleh dari IP Semester I sampai dengan Semester VIII atau Total SKS. Perikat Capaian Pembelajaran pada akhir program studi dan Predikat kelulusan terdiri atas : memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria :

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan

3,00 (tiga koma nol nol); atau

- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol)

Mahasiswa program S-1 Administrasi Rumah Sakit yang dinyatakan lulus berhak memperoleh :

- 1) Ijazah dan Transkrip;
- 2) Sertifikat kompetensi;
- 3) Gelar;
- 4) Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
- 5) Surat Tanda Registrasi (STR) ; sesuai kebijakan pemerintah yang berlaku

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan proses penyelenggaraan pembelajaran (terdiri dari teori, praktikum, praktik, dan praktik lapangan) dengan menggunakan Kurikulum Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit sangat ditentukan oleh dukungan sistem perencanaan program pendidikan (termasuk didalamnya Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lengkap, akurat dan terintegrasi, penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas (termasuk didalamnya tenaga pendidik, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran) serta sistem penilaian hasil belajar (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terstandar dan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pendidikan.

Dalam implementasi Kurikulum Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit mutlak diperlukan penjabaran yang lebih rinci, yang dituangkan dalam pedoman pembelajaran dan ditetapkan oleh pimpinan institusi. Komponen yang tercantum dalam pedoman pembelajaran sekurang-kurangnya mengandung aspek dasar pemikiran, tujuan, ruang lingkup, sasaran mutu yang hendak dicapai, strategi dalam pencapaian sasaran mutu, persyaratan pendidik dan peserta didik, gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengorganisasian sumber daya, Standar Operasional Prosedur (SOP), bagan alir dari setiap SOP, indikator keberhasilan pencapaian sasaran mutu, dan penjadwalan kegiatan, sehingga ada kejelasan tahapan pencapaian kompetensi per semester.

Pendekatan dalam proses pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit dalam proses pembelajaran teori, praktikum, praktik, dan praktik lapangan dilakukan dengan menggunakan *attitude grouping* yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar kemampuan dan bakat yang dimilikinya serta *attention or interest grouping* yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar perhatian atau minat yang dimilikinya, sehingga pada diri peserta didik berkembang kreativitas, bakat, dan minatnya, diperolehnya pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan secara langsung melalui proses belajar mengajar, terbinanya sikap mandiri, disiplin, dan berkembangnya potensi positif serta terbentuknya moral dan

etika profesional.

Tahap akhir yang diharapkan dari penerapan Kurikulum Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit adalah pencapaian pembelajaran secara optimal dari peserta didik melalui sistem pengelolaan pendidikan secara profesional, sumber daya pendidik yang berkualitas, sistem penyelenggara proses belajar mengajar yang terstandar, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dan kemahasiswaan yang optimal, kondisi dan suasana belajar yang kondusif, sistem pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan, serta sistem penilaian hasil belajar yang terstandar.

Kami mengucapkan terima kepada Ketua Perkumpulan Perguruan Tinggi Administrasi Rumah Sakit Indonesia (PPT-ARSI) beserta tim yang telah memfasilitasi dalam penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit, tim penyusun kurikulum dari perwakilan institusi pendidikan, serta pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala daya upayanya sehingga tersusunnya kurikulum ini. Semoga dengan tersusunnya kurikulum inti Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit ini dapat memberikan sumbangsih berharga bagi kemajuan pendidikan Administrasi Rumah Sakit di Indonesia dan bidang kesehatan pada umumnya.

KONTRIBUTOR

Kurikulum Inti Pendidikan S1 Administrasi Rumah Sakit Tahun 2021 ini selesai disusun atas partipasi aktif dan kontribusi positif dari berbagai pihak, antara lain :

Narasumber :

TINGKAT PUSAT		
NO	NAMA	INSTITUSI
1.	DR.H.K Prihartono AH, M.M.MOS, CMA., MPM	Ketua Umum PPT-ARSI Direktur Politeknik PIKSI Ganesha, Bandung
2.	Ai Susi Susanti, A.Md., S.ST., M.M	Politeknik PIKSI Ganesha, Bandung
TINGKAT DAERAH		
Kontribusi Institusi		
1.	H.Soehardjono, S.KM	Ketua I PPT-ARSI STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo, Surabaya
2.	Sri Nawangwulan, S.KM., M.Kes	STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo, Surabaya
3.	Anif Prasetyorini, S.KM., M.Kes	STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo, Surabaya
4.	Serlly Frida Drastyana, S.KM., M.KL	STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo, Surabaya
5.	Puryanti, S.KM., M.Kes	STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo, Surabaya
6.	Ronal Surya Aditya, S.Kep., Ns., M.Kep Lailatul Kodriyah S.Kep.Ns	STIKES Kepanjen, Malang
7.	Novia Zulfa Hanum, SKM, M.KM, Drg, Intan Kamala Aisyiah, MARS Nurmaines Adhyka, SKM, MARS Rahmanita Yusman, SKM, MMRS Drg. Hanim Khalida Zia, MARS	Universitas Baiturrahmah, Padang
8.	Dr. Darmawati Junus, SKM., M.Kes Ricky Perdana Poetra, SKM., M.Kes Ryryn Suryaman Prana Poetra, SKM., M.Kes Mohammad Ardani Samad, S.Pd.,	IIKES Pelamonia KESDAM XIV/Hassanuddin, Makassar

	M.Pd Hj. Afriyana Amelia Nuryadin, SKM., M.Kes Reski Dewi Pratiwi, SKM., M.Kes Nurmulia Wunaini, SKM., M.Kes Mangindara, SKM., M.Kes Sryani Windarti, SKM., M.Kes Dian Ekawati, SKM., M.Kes	
9.	Devid Leonard, S.KM., M.KM, Dicho Zhuhriano Yasli, S.KM., M.Kes Berli Nisa Srimaryati, S.KM., M.KM Ririn Afrima Yenny, S.kep., M.KM Yulia Fitriani, S.ST., M.Keb.	STIKES Dharma Landbouw Padang
10.	Eny Hastuti, S.KM., M.Pd., M.PH dan Esty Restiana, R., M.Kes	STIKES Borneo Lestari, Banjarmasin
11.	Ns.Muhammad.Firdaus, S.Kep., MMR Marian Tonis, S.KM., M.KM	STIKES Awal Bros, Pekanbaru
12.	Arista Ardilla	STIKES Bustanul Ulum, Langsa
13.	dr. Erlinengsih, MARS dr.Zulfa, MARS Lilis Suryani, M.Si	Universitas M.Natsir, Bukittinggi
14.	Emilia Amir, S.KM., M.M, Adi Suwarno, S.Kom., M.Kom	Akper Fatmawati, Jakarta
15.	Ratna	Institut Kesehatan Indonesia, Jakarta